

BAB IV PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Desa Mlaten

Berdirinya dusun Mlaten dibarengi dengan kedatangan 2 cikal akan bernama Mbah Eyang Derso serta Mbah Nyai Indah, dia bukan pendamping suami istri. Bagi narasi mbah eyang derso salah seseorang Sentono Abdi Dalem(pejabat penting) kerajaan Mataram Islam yang mengembara buat menyebarkan agama islam. Terdapat yang beranggapan prajurit Sentono Dalem kerajaan surakarta keplayu di dusun Mlaten.

Sebaliknya mbah buyut Nyai Sani ialah cikal akan perkampungan di dusun Mlaten. Dulu Nyai Indah salah seseorang janda yang bertempat di Mlaten sempat disinggahi ataupun ngenger(jawa). Mbah buyut Derso buat bekerja meningkatkan agama islam lambat laun warga Mlaten jadi jadi suatu dusun yang tumbuh aman, tentram, serta damai semacam saat ini.¹

Cikal akan mbah Buyut Derso serta Nyai Indah, di makamkan di tengah- tengah penguburan biasa dusun Mlaten persisnya di balik Langgar Baiturrahim. Warga Mlaten menganggap makam yang keramat. Tiap hari lebih-lebih di hari jum' at senantiasa di datangi para penziarah dari bermacam wilayah dengan tujuan mendoakan para leluhur, dan berharap pada Allah SWT biar dikabulkan hajatnya.

Sehabis berkunjung di punden cikal akan mbah Buyut Derso serta Nyai Sani serta para kakek moyang serta keluarganya, para pengunjung melangsungkan selamatan(jawa= manganan), yang ialah pernyataan rasa terima kasih pada Allah SWT atas terkabulnya hajatnya, di ruang aula makam yang terdapat di luar makam.

Buat mengenang dari pelayanan para leluhur cikal akan dusun Mlaten, tiap tahun diadakan haul mbah Buyut Derso serta Nyai Indah yang jatuh pada bertepatan pada 1 Besar(Dzulhijjah). Kegiatan yang berjalan di dahului

¹ Dokumentasi desa Mlaten, diambil pada 2 Juni 2020.

tahtimah Al- Qur' an 30 Juz bertempat di aula makam Mlaten. Pada petang hahabis sholat ashar di adakan kunjungan masal semua masyarakat dusun Mlaten bagus pria ataupun wanita, para malim', ustadz, figur warga, penguasa dusun, RT, RW, LKMD, BPD tidak tertinggal kanak- kanak, seluruh ikut muncul tidak lain mau berdoa bersama- sama.²

Sehabis para pengunjung masal berakhir, hingga diadakan acara masal. Acara masal berbentuk nasi serta ingkung ayam yang lebih dahulu sudah diadakan semua warga dusun dengan di kondisikan oleh RT area masing- masing.

Pada malam harinya dilangsungkan pengajian akbar di lapangan di depan makam Mlaten, persisnya di balik langgar Baiturrahim yang dihadiri semua warga dusun serta dari bermacam luar wilayah.

Terkini paginya sehabis diadakan haul cikal akan dusun Mlaten, pemerintah dusun Mlaten buat melangsungkan adat jawa amal alam ataupun wayangan, yang intinya tidak lain merupakan mengucapkan rasa terima kasih pada Allah SWT nama lain seluruh nikmat berbentuk hasil panen para among tani, pula semua warga dusun Mlaten di beri keamanan, kesehatan serta rejeki yang banyak.³

2. Letak Geografis

Diamati dari posisi geografisnya Dusun Mlaten tercantum dusun didaerah banat sebab jaraknya dengan pusat rezim kecamatan Mijen sepanjang 10km sebaliknya jarak tempuh ke kabupaten 16 km. Batasan area Dusun Mlaten ialah sisi Utara berbatasan dengan Dusun Ngelo Wetan, sisi selatan berbatasan dengan Dusun Tanggu, sisi barat berbatasan dengan Dusun Banteng Mati, sisi timur berbatasan dengan Dusun Bakung.

Luas wilayah Desa Mlaten Kecamatan Mijen Kabupaten Demak mencapai 362,4 Ha dengan perincian

² Dokumentasi desa Mlaten, diambil pada 2 Juni 2020.

³<http://mlaten.sideka.id/profil/lembaga/>. Diakses pada 2 juni 2020 pukul

sebagai berikut: 35,0 Ha merupakan pekarangan dan bangunan, 2,0 Ha lapangan olah raga, 62,0 Ha kas desa, 1,4 Ha perkantoran, 23,0 Ha sarana umum, 239,0 Ha tanah sawah.

Keadaan iklim di Desa Mlaten termasuk beriklim Tropis yaitu mengalami musim kemarau dan musim penghujan secara bergantian. Karena adanya angin laut dan darat yang membuat cuaca di Desa Mlaten teratur makan banyak warga Desa Mlaten yang memiliki tanah untuk pertanian.⁴

3. Struktur Organisasi Perangkat Desa Mlaten

Kepala Desa	: Zumar Azhari
Sekertaris Desa	: Salafuddin, S.Pd
Kamitua 2	: Nur Achmad Yani, Sh
Kaur Pemerintahan	: Zainul Abidin
Staff Pemerintahan	: Ida Yusnaini
Staff Keuangan	: Nila Soffana Intani, S.Pd
Modin 2	: Nur Hasyim
Kaur Pembangunn	: Sofi Kamaludin, S.Pd
Staff Pembangunan	: Abdullah Hamim
Jogoboyo	: Afflah, S.Pd
Jogoboyo	: Joko Mulyono. ⁵

4. Letak Geografis Desa Mlaten

Penduduk Desa Mlaten berjumlah 6753 jiwa, yang terdiri dari 1530 kepala keluarga. Untuk mengetahui lebih jelasnya tentang demografi Desa Mlaten, akan dikemlompokkan peneliti dalam beberapa kategort sebagai berikut:⁶

a. Berdasarkan Kelompok Umur

Jumlah penduduk Desa Mlaten menurut data monografi yang diperbarui tahun 2018 berjumlah 6753 yang terdiri dari 3403 laki-laki dan 3350 perempuan.

⁴ Dokumentasi desa Mlaten, diambil pada 2 Juni 2020.

⁵ Dokumentasi desa Mlaten, diambil pada 2 Juni 2020.

⁶<http://mlaten.sideka.id/profil/lembaga/>. Diakses pada 2 juni 2020 pukul

Adapun jumlah penduduk secara rinci dapat dilihat dari kelompok umur dalam table berikut:

Table 4.1
Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur

Kelompok Umur	Jumlah
0-4	594
5-9	601
10-14	495
15-19	478
20-24	569
25-29	556
30-34	536
35-39	578
40-45	493
46-49	476
50-54	400
55-59	270
60-64	247
65-69	185
70+	275
Jumlah	6753

Sumber: Data Monografi Desa Mlaten

b. Tingkat Pendidikan

Diamati dari bidang pembelajaran digolongan warga dusun Mlaten lumayan bagus. Perihal ini bisa diamati dari banyaknya masyarakat yang menuntaskan wajib belajar 9 tahun semacam imbauan pemerintah. Ada pula rincian tingkatan pembelajaran masyarakat Dusun Mlaten yakni:

- 1) Sekolah Dasar/ Sederajat : 5706 orang
- 2) SMP/ sederajat : 4667 orang
- 3) SMA/ sederajat : 3602 orang
- 4) Akademi/D1-D3 : 599 orang
- 5) Sarjana S1 : 747 orang
- 6) Sarjana S2 : 6 orang.⁷

⁷ Dokumentasi desa Mlaten, diambil pada 2 Juni 2020.

c. Mata Pencaharian

Warga Desa Mlaten memiliki pekerjaan yang sangat beragam dan mata pencaharian tersebut adayang memanfaatkan lahan yang ada atau membangun kerajaan bisnisnya di luar daerah. Berikut ini adalah rinian mata pencaharian warga Desa Mlaten

- 1) Pegawai negeri sejumlah 152 orang
- 2) Pedagang/wiraswasta sejumlah 3351 orang
- 3) Petani sejumlah 625 orang
- 4) Buruh tani sejumlah 329 orang
- 5) Peternak sejumlah 6 orang
- 6) Pelayanan jasa sejumlah 97 orang.⁸

Tabel 4.2
DAFTAR PENERIMA PKH
TAHUN 2020-2022

NO	2020		2021		2022	
	Nama	Klaster	Nama	Klaster	N	KLASTER
1	Rutiah	Lansia	Rutiah	Lansia	Tarsiyah	Lansia
2	Sri Yatun	Lansia	Sriyatun	Lansia	Rabinah	Lansia
3	Siti Sumarsih	Anak SD	Sumarsih	Anak SD	Maunah	Lansia
4	Mardiyah	Anak SD	Mardiyah	Anak SD	Rutiah	Lansia
5	Mariyam	Lansia	Mariyam	Lansia	Sriyatun	Lansia
6	Solekah	Lansia	Wahidatun	Anak SD	Mardiyah	Anak Sd
7	Ida Maryani	Anak SMP	Murtini	Anak Sd	Mariyam	Lansia
8	Rabejo	Anak SMP	Suryani	Lansia	Pukatun	Anak SMA
9	Sri Utami	Balita	Sujatemi	Lansia	Murtini	Anak SMP
10	Iratun Janah	Anak SD	Mursinah	Lansia	Suryani	Anak Sd
11	Wahidatun	Anak SD	Tianah	Lansia	Mursinah	Lansia
12	Murtini	Anak SD	Mandek	Lansia	Tianah	Lansia
13	Masamah	Lansia	Marfuah	Lansia	Mandek	Lansia
14	Sugiyanti	Anak Smp	Lilik K	Balita	Marfuah	Lansia

⁸ Dokumentasi desa Mlaten, diambil pada 2 Juni 2020.

NO	2020		2021		2022	
	Nama	Klaster	Nama	Klaster	N	KLASTER
15	Lia Angraeni	Balita	Sholatun	Anak SD	Sholatun	Anak SD
16	Sri Kayatun	Lansia	Rizul	Anak Sd	Ana Pujianti	Anak SMA
17	Lilik Kusuma	Balita	Titik J	Anak Sd	Mulyani	Balita
18	Sholatun	Anak Sd	Ana puji	Anak SMP	Tina S	Balita
19	Rondiyah	Anak Sd	Mulyani	Balita	Sugianti	Anak SD
20	Rini Warni	Anak Sd	Kasiyatun	Anak SD	Ernawati	Anak SD
21	Sulasih	Lansia	Santi	Anak SD	Kasiyatu	Anak SD
22	Rizul	Anak Sd	Arofah	Anak SD	Zumrotun	Lansia
23	Mahmudah	Anak Sd	Ernawati	Anak Sd	Rupikatun	Anak SMA
24	Titik Jayanti	Anak Sd	Zumrotun	Lansia	Novianti	Anak SD
25	Ana Pujianti	Anak Smp	Tina S	Ibu Hamil	Kamejah	Lansia
26	Kamejah	Lansia	Sugianti	Anak SMP	Purwanah	Lansia
27	Romlah	Lansia	Sri Utami	Anak Sd	Sulijah	Anak SMA
28	Purwanah	Lansia	Rabejo	Anak SMP	Mariyamah	Anak Sd
29	Sholekah	Lansia	Rupikatun	Anak SMA	Ida Linda	Ibu Hamil
30	Mulyani	Ibu hamil	Maskanah	Lansia	Mahmudah	Anak Sd
31	Musarofah	Anak Sma	Junaedah	Lansia	Munawaroh	Anak SMP
32	Mariyamah	Anak Sma	Wiwik L	Balita	Mikijah	Anak SD
33	Sri Karyati	Anak Smp	Linda Yani	Anak Sd	Saropah	Lansia
34	Sulijah	Anak Smp	Hidayah	Anak Sd	Musarofah	Anak SMP
35	Suryani	Lansia	Siti Aminah	Lansia	Solikatin	Anak SMA
36	Suharsih	Anak Sd	Lasemi	Anak Smp	Rabejo	Anak SMA
37	Mukijah	Anak	Farida S	Balita	Lilik K	Balita

NO	2020		2021		2022	
	Nama	Klaster	Nama	Klaster	N	KLASTER
		SD				
38			Purtikah	Lansia	Sofiatun	Balita
39			Muasyaroh	Anak SMA	Siti Aminah	Lansia
40			Suyadah	Anak SMP	Marni	Lansia
41			Maemonah	Lansia	Yuliana	Balita
42			Zulaikha	Anak SD	Kiptiyah	Balita
43			Asmirah	Disabilitas	Maryatul	Ibu Hamil
44			Unsa W	Anak SMA	Megawati	Anak Sd
45					Khotimatul	Anak SD
46					Komsatun	Anak SD

B. Deskripsi Data Penelitian

Sebagaimana yang telah diuraikan di atas bahwasannya data penelitian ini diperoleh melalui wawancara dengan penerima manfaat PKH di Desa Mlaten serta pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) yang ditugaskan di Desa Mlaten Kec. Mijen. Data yang didapat berupa hasil wawancara yang peneliti kumpulkan selama waktu penelitian berlangsung yang nantinya akan diolah dan dijabarkan pada subbab berikutnya.

1. Strategi Program Keluarga Harapan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Islam

Strategi berarti selaku salah satu konsep, pemograman hendak sesuatu angka ataupun arah berjangka lama selaku pendapatan kepada tujuan yang di idamkan. Dilain pihak strategi selaku sesuatu pola ketetapan dalam perihal determinasi sesuatu arah, tujuan pemikiran yang butuh diraihnya. Strategi pula ada bermacam pola, kepengurusan, adat adat- istiadat yang membudaya alhasil terbentuklah suatu siklus ataupun cara.⁹

⁹ Mikhaek Wurangin, ” strategi pemerintah desa dalam pemberdayaan masyarakat,” *jurnal jurusan ilmu pemerintahan FISIP UNSRAT*,

Warga akan mulai menikmati dari terdapatnya program keluarga harapan yang dirasa amat menolong warga bagus dari bidang perekonomian, kebutuhannya, dan dapat menanggulangi kasus kemiskinan. Dengan terdapatnya PKH dapat memungkinkan sebagai alat penyelesaian kemiskinan membagikan bantuan untuk warga yang menginginkan dan selaku usaha pemanfaatan supaya dapat mandiri.¹⁰

Pada dasarnya program keluarga harapan ini muncul sebagai program bantuan dana tunai bersyarat pertama yang ada di Indonesia. Program ini memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan memberikan dana tunai bersyarat ini. Program ini dikelola langsung oleh kementerian sosial (KEMENSOS), Masyarakat yang mendapatkan bantuan ini telah disurvei atau dikaji langsung oleh pendamping program ini. Masyarakat yang mendapatkan bantuan PKH ini harus memenuhi kewajibannya, khususnya kewajiban terkait tingkat Pendidikan anak dan kesehatan.

Melalui Program Keluarga Harapan, masyarakat didorong untuk menggunakan fasilitas pelayanan sosial dasar kesehatan, Pendidikan, pangan dan gizi, dan pendampingan termasuk akses dalam program Keluarga Harapan. PKH diarahkan untuk menjadi episentrum dan *canter of excellence* penanggulangan kemiskinan yang mengkaitan berbagai program perlindungan dan pemberdayaan sosial nasional.¹¹

Dalam pengimplementasian strategi Program Keluarga Harapan, ada beberapa strategi yang digunakan oleh pendamping PKH di Desa Mlaten yaitu sebagai berikut;

(2016): 3-4, diakses pada tanggal 22 juli 2020, <https://media.neliti.com/media/publications/1069>

¹⁰ Direktorat Perlindungan dan Jaminan Sosial, *Pedoman Umum Program Keluarga Harapan (PKH)*, (Kementerian Sosial RI, 2019), 9.

¹¹ Edy Suharto, “peran perlindungan Sosial dalam Mengatasi Kemiskinan di Indonesia Studi Ksus Program Keluarga Harapan,” *Jurnal Sosial humaniora* Vol.17 No. 1 (2015), 25. Diakses pada tanggal 20 Desember 2019.

a. Tepat sasaran

Tepat sasaran adalah Program Keluarga Harapan (PKH) hanya diberikan kepada masyarakat yang kurang mampu atau miskin yang sesuai dengan kriteria KPM dan yang sudah terdaftar dalam data terpadu yang ditentukan oleh program penanganan masyarakat miskin yang mempunyai komponen yang sudah ditentukan oleh pemerintah.¹²

Seperti yang telah di ungkapkan oleh Bu Rima selaku ketua PKH dikecamatan Mijen mengungkapkan bahwa :

“Program Keluarga Harapan di desa Mlaten sudah tepat sasaran, yang ditandai dengan validasi data dari BDT kemudian pendamping melakukan verifikasi data melalui mengumpulkan masyarakat yang terdaftar dalam suatu tempat guna memvalidasi data tersebut, dan mengklasterkan dengan beberapa kluster”.

¹³

Dari pernyataan yang dipaparkan oleh Bu Rima diatas sudah sesuai dengan pedoman pelaksana PKH, bahwa yang menerima bantuan PKH tersebut memang benar masyarakat kalangan bawah yang masih belum bisa memenuhi kebutuhannya dibidang Pendidikan anak dan dibidang kesehatan.

Bu Sumarsih sebagai penerima manfaat PKH juga memaparkan bahwa :

“PKH didesa Mlaten sudah tepat sasaran karna yang mendapatkan bantuan tersebut kebanyakan masyarakat yang kesejahteraannya

¹² Mikhaek Wurangin, ” strategi pemerintah desa dalam pemberdayaan masyarakat,” *jurnal jurusan ilmu pemerintahan FISIP UNSRAT*, (2016): 3-4, diakses pada tanggal 22 juli 2020, <https://media.neliti.com/media/publications/1069>.

¹³ Hasil Wawancara dengan ibu Rima Nur Farida selaku Ketua PKH desa Mlaten kecamatan Mijen kabupaten Demak pada tanggal 14 November 2022.

menengah kebawah yang mensekolahkan anaknya”.¹⁴

Dari pernyataan dua narasumber tersebut sudah menjelaskan bahwa ketepatan sasaran PKH di desa Mlaten susah tepat sasaran yang ditandai dengan sudah sesuainya pedoman PKH bahwa yang berhak menerima bantuan ini ialah masyarakat yang kesejahteraannya masih dibawah dan juga masyarakat yang masih memiliki anak sekolah, ibu hamil, serta lansia.

b. Tepat jumlah

Tepat jumlah adalah Program Keluarga Harapan diberikan sesuai jumlah yang telah ditetapkan oleh pemerintah, seperti yang telah dijelaskan oleh Bu Rima bahwa :

“Jumlah bantuan sudah ditetapkan langsung oleh pemerintah, saya sebagai seorang pendamping hanya sebagai perantara untuk penyaluran bantuan tersebut, dan selama saya mendampingi PKH jumlah yang diturunkan oleh pemerintah selalu sesuai dengan aturan dan sudah sesuai kluster pembagiannya”.¹⁵

Jawaban yang sama pun juga diucapkan oleh masyarakat penerima PKH bahwa

“Jumlah yang diberikan sudah sesuai dengan yang dijelaskan oleh bu Rima selaku pendamping PKH, sudah dibagi secara merata sesuai kluster penerimannya”.¹⁶

c. Tepat Guna

Tepat Guna adalah program keluarga harapan diberikan sesuai dengan kegunaan untuk masyarakat

¹⁴ Hasil Wawancara dengan ibu Sumarsih selaku penerima bantuan PKH desa Mlaten kecamatan Mijen kabupaten Demak pada tanggal 16 November 2022.

¹⁵ Hasil Wawancara dengan ibu Rima Nur Farida selaku Ketua PKH desa Mlaten kecamatan Mijen kabupaten Demak pada tanggal 14 November 2022.

¹⁶ Hasil Wawancara dengan ibu Sumarsih selaku penerima bantuan PKH desa Mlaten kecamatan Mijen kabupaten Demak pada tanggal 16 November 2022.

kurang mampu sebagaimana kewajiban KPM PKH yang telah diatur oleh pemerintah.¹⁷

Berdasarkan penuturan Bu Sumarsih selaku penerima manfaat PKH bahwa :

“Bantuan digunakan untuk mencukupi kebutuhan sekolah anak, seperti membelikan seragam anak, membayar buku sekolah, dan setiap pengeluaran harus ada nota dan harus dicatat karena nanti ada pelaporan kepada pendamping PKH tentang dana yang telah diberikan itu dipergunakan untuk apa saja”.¹⁸

Pendamping PKH Bu Mufi juga menuturkan bahwa :

“Setiap KPM PKH setiap dana turun pendamping memantau langsung dan mengarahkan sesuai dengan harapan pemerintah agar dana yang diberikan bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan sekolah, kesehatan dan kebutuhan penting lainnya. Jadi setiap KPM PKH harus mencatat kebutuhannya setelah dana tersebut turun dan harus dilaporkan oleh pendamping PKH agar tidak disalah gunakan oleh masyarakat penerima bantuan”.¹⁹

d. Tepat waktu

Tepat waktu adalah pembagian program keluarga harapan dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh pemerintah.²⁰ Menurut ibu Sumarsih menyatakan bahwa :

¹⁷ Mikhaek Wurangin, ” strategi pemerintah desa dalam pemberdayaan masyarakat,” *jurnal jurusan ilmu pemerintahan FISIP UNSRAT*, (2016): 3-4, diakses pada tanggal 22 juli 2020, <https://media.neliti.com/media/publications/1069>.

¹⁸ Hasil Wawancara dengan ibu Sumarsih selaku penerima bantuan PKH desa Mlaten kecamatan Mijen kabupaten Demak pada tanggal 16 November 2022.

¹⁹ Hasil Wawancara dengan ibu Mufia Zulfa selaku pendamping PKH desa Mlaten kecamatan Mijen kabupaten Demak pada tanggal 16 November 2022.

²⁰ Mikhaek Wurangin, ” strategi pemerintah desa dalam pemberdayaan masyarakat,” *jurnal jurusan ilmu pemerintahan FISIP UNSRAT*,

“Dana PKH selalu turun tepat waktu, pendamping PKH selalu menginformasikan jika dana PKH akan turun”.²¹

Bu Mufi juga menginformasikan bahwa :

“Selama menjadi pendamping PKH dana PKH selalu turun tepat waktu, pada saat dana tersebut sudah cair saya langsung menginformasikan kepada ketua kelompok PKH agar segera mengambil dana tersebut ditempat yang telah ditentukan oleh pemerintah”.²²

2. Harapan dan tanggapan masyarakat terkait adanya PKH di desa Mlaten.

Secara khusus, tujuan PKH yaitu:

- a. Sebagai usaha dalam meningkatkan taraf hidup keluarga dengan meningkatkan akses layanan kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan sosial.
- b. Meningkatkan pendapatan keluarga miskin dan rentan serta mengurangi beban pengeluaran.
- c. Meminimalisir kesenjangan.
- d. Menuntaskan kemiskinan.
- e. Mengenalkan kepada Keluarga Penerima Manfaat akan fungsi produk dan jasa keuangan formal.²³

Harapan serta tanggapan masyarakat tentu memiliki keterkaitan yang erat untuk mencapai keberhasilan Program Keluarga Harapan. Program yang berawal untuk mengurangi tingkat kemiskinan di Indonesia ini sangat berpengaruh bagi masyarakat yang menerima bantuan.²⁴

(2016): 3-4, diakses pada tanggal 22 juli 2020, <https://media.neliti.com/media/publications/1069>.

²¹ Hasil Wawancara dengan ibu Sumarsih selaku penerima bantuan PKH desa Mlaten kecamatan Mijen kabupaten Demak pada tanggal 16 November 2022.

²² Hasil Wawancara dengan ibu Mufia Zulfa selaku pendamping PKH desa Mlaten kecamatan Mijen kabupaten Demak pada tanggal 16 November 2022.

²³ Direktorat Perlindungan dan Jaminan Sosial, *Pedoman Umum Program Keluarga Harapan (PKH)*, 25-26.

²⁴ Syahputra Adisanjaya Suleman dan Risna Resnawary, "Program Keluarga Harapan (PKH): Antara Perlindungan Sosial dan

Seperti yang telah dipaparkan oleh bu rima selaku ketua pendamping PKH bahwa :

“Harapannya adalah adanya perubahan yang sangat signifikan terhadap masyarakat yang menerima bantuan PKH ini, hal ini yang menjadikan masyarakat semakin bisa bergerak maju semakin mandiri dengan adanya program ini”.²⁵

Jika di tinjau dari standar kehidupan masyarakat ada beberapa aspek yang menjadikan masyarakat merasa terpenuhinya harapan mereka melalui program PKH ini, hal ini dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu;

- a. Adanya kenaikan dan pendistribusian kebutuhan hidup diantaranya yaitu sandang, pangan, dan papan.²⁶ Seperti yang dialami oleh ibu sumarsih yang sebelum mendapatkan PKH kebutuhan pangan kesehariannya tidak terpenuhinya keperluan makannya serta kebutuhan gizi untuk anaknya sangat rendah, setelah menerima bantuan PKH ini ibu sumarsih sudah bisa memenuhi kebutuhan pangannya bahkan memiliki stok agar kebutuhan gizi setiap harinya dapat terpenuhi.

“Sebelum mendapatkan bantuan dari PKH, keluarga saya sangat kesulitan terutama untuk biaya sekolah, tetapi sekarang dengan adanya bantuan dari PKH, biaya sekolah terasa ringan, dan pendapatan keluarga bisa untuk kebutuhan yang lainnya”.²⁷

- b. Adanya peningkatan standar hidup yang mulanya lapangan pekerjaan susah, biaya sekolah mahal serta

Pengentasan Kemiskinan,” Prosiding KS: Riset & PKM, vol. 4 No. 1 (2016): 90, <http://journal.unpad.ac.id/prosiding/article/viewfile/14213/6876>.

²⁵ Hasil Wawancara dengan ibu Rima Nur Farida selaku Ketua PKH desa Mlaten kecamatan Mijen kabupaten Demak pada tanggal 14 November 2022.

²⁶ Syahputra Adisanjaya Suleman dan Risna Resnawary,”Program Keluarga Harapan (PKH): Antara Perlindungan Sosial dan Pengentasan Kemiskinan,” Prosiding KS: Riset & PKM, vol. 4 No. 1 (2016): 90, <http://journal.unpad.ac.id/prosiding/article/viewfile/14213/6876>.

²⁷ Hasil Wawancara dengan ibu Sumarsih selaku penerima bantuan PKH desa Mlaten kecamatan Mijen kabupaten Demak pada tanggal 16 November 2022.

berbedanya nilai budaya serta kemanusiaan yang tinggi.²⁸

“Sebelum adanya bantuan PKH, ada beberapa masyarakat yang terpaksa putus sekolah, bahkan tidak menyekolahkan anak mereka. Kini setelah adanya bantuan PKH yang diberikan, semua anak bisa sekolah meski dari keluarga yang tidak mampu”.²⁹

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Strategi PKH di Desa Mlaten kec. Mijen kab. Demak.

Kesejahteraan sosial ialah hak tiap masyarakat negeri, dalam hukum Bawah Negeri Republik Indonesia tahun 1945 memercayakan Negeri menjaga miskin miskin serta kanak-kanak yang terlantar, meningkatkan sistem agunan sosial untuk semua orang serta memberdayakan warga yang lemas serta tidak sanggup serupa dengan derajat kemanusiaan, dan bertanggung jawab atas penyediaan sarana pekayaan keselamatan sosial yang pantas yang diatur dengan undang-undang. Dalam UUD 1945 pasal 27 ayat 2, Pasal 28H ayat 2 dan Pasal 34 UUD 1945, UU No. 39 Tahun 1999, dan UU No. 11 Tahun 2009 merupakan pedoman dan acuan bahwa setiap warganegara berhak atas berbagai macam pelayanan kesejahteraan sosial yang menggambarkan prinsip universalisme.³⁰

Tiap program yang dicoba tentu terdapat tujuan yang mau diraihinya dan diinginkan sanggup berlangsung dengan bagus alhasil bisa menggapai tujuan dan target dari program itu diadakan ataupun dijalankan. Tetapi pastinya, dalam penerapannya sesuatu program terdapat

²⁸ Syahputra Adisanjaya Suleman dan Risna Resnawary, "Program Keluarga Harapan (PKH): Antara Perlindungan Sosial dan Pengentasan Kemiskinan," *Prosiding KS: Riset & PKM*, vol. 4 No. 1 (2016): 90, <http://journal.unpad.ac.id/prosiding/article/viewfile/14213/6876>.

²⁹ Hasil Wawancara dengan ibu Mufia Zulfa selaku pendamping PKH desa Mlaten kecamatan Mijen kabupaten Demak pada tanggal 16 November 2022.

³⁰ Adi Fahrudin, *pengantar kesejahteraan Sosial*, 79.

aspek yang jadi pendukung dan penghalang dari jalannya program itu.³¹

Seperi halnya pemberdayaan masyarakat melalui PKH yang dilakukan desa Mlaten kecamatan Mijen kabupaten Demak, berikut data lapangan yang peneliti dapat :

a. Faktor pendukung

1) Kinerja positif tim pendamping PKH

Pelaksanaan PKH di desa Mlaten tentunya tidak lepas dari peran tim PKH baik yang bertugas di desa Mlaten maupun tim pendamping PKH kecamatan.

“Tim pendamping PKH merupakan poin penting dari implementasi serta efektivitasnya dalam menjalankan tugas-tugas pendampingannya untuk masyarakat khususnya KPM PKH desa Mlaten terbukti dengan terciptanya keadaan yang tenang, adil serta pendistribusian dana PKH yang tepat sasaran”.³²

Perihal ini pastinya membuktikan kalau kemampuan yang bagus dan positif regu PKH ialah salah satu penyokong dari penerapan program PKH dalam tingkatkan keselamatan di warga.

2) Dukungan dan penerimaan yang baik dari masyarakat desa Mlaten

Subjek ataupun target dari program keluarga impian merupakan mereka warga kurang sanggup cocok dengan hukum serta yang tertera pada BDT. Perihal ini bisa dimaksud kalau reaksi positif yang timbul ialah fakta dari suatu keberhasilan dari program keluarga

³¹ Inayatul Maula, Soedjarwo, “Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kualitas Hidup Keluarga Di Desa Karangrejo Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik”, *Jurnal Pendidikan*, Vol 3 No 1. 2019.

³² Hasil Wawancara dengan ibu Rima Nur Farida selaku Ketua PKH desa Mlaten kecamatan Mijen kabupaten Demak pada tanggal 14 November 2022.

impian yang terdapat di dusun Mlaten yang mana, KPM PKH dengan cara aktif tiba ataupun muncul dalam aktivitas yang diadakan oleh regu PKH ialah perwujudan dari reaksi bagus serta positif dari warga dusun Mlaten.

“Program Keluarga Harapan (PKH) memberikan pengaruh secara langsung terhadap finansial masyarakat dengan bukti dapat mebayar biaya sekolah anak-anak KPM, biaya kebutuhan terdesak bagi KPM komponen lansia, balita, ibu hamil/nifas, dan komponen-komponen lainnya”.³³

3) Dukungan dan tanggapan yang positif dari pemerintah desa Mlaten

Pemerintah desa Mlaten tentunya memiliki respon yang sangat positif kepada terdapatnya program pemberdayaan warga yang terdapat di dusun Mlaten. Perihal ini di latar belakang sebab dengan terdapatnya PKH mampu menaikkan kesejahteraan pada warga misalnya para lanjut usia lumayan teratur memperoleh pengecekan. Dengan cara garis besarnya kalau PKH sanggup membawa pertumbuhan pada pandangan kesejahteraan sosial.

“Dengan adanya PKH di desa Mlaten mampu melahirkan organisasi-organisasi lain untuk memberdayakan masyarakat khususnya keluarga penerima manfaat PKH. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya kesadaran dari KPM untuk melakukan perubahan dan menjadi lebih baik serta mandiri dari sebelumnya”.³⁴

³³ Hasil Wawancara dengan ibu Rima Nur Farida selaku Ketua PKH desa Mlaten kecamatan Mijen kabupaten Demak pada tanggal 14 November 2022.

³⁴ Hasil Wawancara dengan ibu Rima Nur Farida selaku Ketua PKH desa Mlaten kecamatan Mijen kabupaten Demak pada tanggal 14 November 2022.

b. Faktor penghambat

- 1) Penjadwal pada Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga antara pendamping dengan KPM.

Agenda yang padat jadwal serta telah terstruktur dari regu pendamping PKH kadangkali jadi kasus.

“Pendamping tidak hanya terfokus pada PKH di desa Mlaten saja namun juga kegiatan-kegiatan lainnya sehingga terpecahnya fokus di desa lain serta kesibukan lainnya juga yang memunculkan persepsi negatif dari beberapa oknum”.³⁵

Perihal ini terjalin dari akibat padatnya agenda regu ajudan PKH yang jadi aspek penghalang penerapan program keluarga harapan dalam usaha memakmurkan warga.

- 2) Persepsi negatif dari sebagian oknum masyarakat desa Mlaten.

Sekelompok besar yang di dalamnya banyak ada individu dengan pandangan yang tidak serupa namun beraneka ragam pandangan, kepribadian, serta watak dari warga jadi nilai yang genting rentan terdapatnya tindakan cemburu hati dari satu dengan yang yang lain.

Perihal ini bisa diamati dari sebagian reaksi warga dengan terdapatnya program keluarga impian yang membagikan asumsi positif tetapi terdapat pula yang membagikan reaksi kurang bagus ataupun tindakan keluhan. Memandang karakter warga yang beraneka ragam pastinya memunculkan sudut pandang yang berlainan pula.

“Apabila ada keluarga penerima manfaat yang mereka anggap mampu,

³⁵ Hasil Wawancara dengan ibu Rima Nur Farida selaku Ketua PKH desa Mlaten kecamatan Mijen kabupaten Demak pada tanggal 14 November 2022.

bisa mendapatkan bantuan PKH, dan tidak memiliki niat atau tidak mau mengundurkan diri, masyarakat akan memberikan respon dengan memprotes hal tersebut”.³⁶

- 3) Adanya sikap bingung dari pemerintah desa dengan penentuan penerima bantuan PKH

Dalam cara penerapannya program keluarga harapan mempunyai regulasi yang menginginkan uraian dan koordinasi yang bagus antara sebagian susunan terpadu (regu ajudan PKH, penguasa dusun, warga) di dusun Mlaten. Tetapi, dalam sebagian perihal yang menghasilkan pemerintah dusun acap kali merasa kebingungan dalam sebagian tahap pengumpulan ketetapan terpadu undang-undang PKH serta pula tindakan warga.

Perwujudan dari tindakan itu merupakan sedang banyak warga yang melayangkan keluhan ke pihak pemerintah dusun kepada penetapan KPM PKH. Penguasa dusun merasa kurang paham regulasi PKH serta cuma menjajaki bimbingan dari regu pendamping PKH.

“Dari tim pendamping juga harus mengikuti regulasi dari atas bahwa masyarakat yang mendapat bantuan PKH merupakan masyarakat kurang mampu yang tercatat di BDT, jika kurang mampu namun nama tidak terdaftar di BDT maka memang belum bisa mendapatkan bantuan PKH”.³⁷

³⁶ Hasil Wawancara dengan ibu Sumarsih selaku penerima bantuan PKH desa Mlaten kecamatan Mijen kabupaten Demak pada tanggal 16 November 2022.

³⁷ Hasil Wawancara dengan ibu Rima Nur Farida selaku Ketua PKH desa Mlaten kecamatan Mijen kabupaten Demak pada tanggal 14 November 2022.

C. Analisis Data Penelitian

1. Strategi Program Keluarga Harapan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Islam

Semenjak diawali pada tahun 2007 penguasa Indonesia sudah melakukan Program Keluarga Harapan. Program seragam yang lebih dahulu dicoba juga lumayan sukses di sebagian Negara yang diketahui dengan julukan Conditional Cash Memindahkan(CCT) ataupun lebih diketahui dengan gelar dengan dorongan kas bersyarat. Program Keluarga Impian mempunyai tujuan dan arti selaku usaha membuat sistem proteksi sosial pada warga miskin. Bersumber pada dari pengalaman negara yang yang lain, program yang serupa mempunyai banyak khasiat paling utama untuk keluarga dengan kekurangan parah. Tetapi, tujuan dari PKH sendiri merupakan buat menghilangkan kemiskinan yang mana ialah impian waktu jauh yang mau di peroleh.³⁸

Program Keluarga Harapan (PKH) ialah program proteksi sosial yang membagikan dorongan kas pada rumah tangga miskin(RTM) serta untuk badan keluarga RTM mempunyai peranan buat melakukan persyaratan serta ketetapan yang sudah diresmikan. Program Keluarga Impian dalam waktu pendek mempunyai tujuan kurangi beban RTM serta dalam waktu jauh diinginkan bisa memutuskan mata kaitan kekurangan antar generasi, alhasil menghasilkan generasi berikutnya bisa pergi dari jebakan kekurangan.³⁹

Dipaparkan pula oleh Departemen Sosial(Kemensos) kalau tujuan biasa dari Program Keluarga Impian(PKH) merupakan buat tingkatan akseibilitas kepada pelayanan pendidikan, kesehatan dan keselamatan sosial untuk mensupport tercapainya mutu hidup keluarga miskin. PKH diinginkan sanggup kurangi bobot pengeluaran keluarga miskin dalam waktu pendek dan bisa

³⁸ Adi Sanjaya, dkk., “Program Keluarga Harapan (PKH) antara Perlindungan Sosial dan Pengentasan Kemiskinan,” *Ejournal Riset & PKM 4*, no. 1(2016):27.

³⁹ Rosmiati, dkk., *Program Penanggulangan Kemiskinan Kabinet Indonesia Bersatu II*, (NA: KEMINFO RI, 2015), 18.

memutuskan mata kaitan kemiskinan dalam waktu durasi yang jauh.⁴⁰

Bersumber pada dari penjelasan yang sudah dipaparkan diatas bagi penulias, tujuan biasa dari PKH merupakan buat tingkatkan mutu hidup warga oleh karena itu ditetapkan target pemeroleh dari Program Keluarga Harapan (PKH).

Berdasarkan pasal 3, Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2018 tentang PKH dikatakan kalau, target pemeroleh PKH ialah keluarga ataupun seorang yang miskin serta rentan dan tertera dalam informasi terstruktur program penyelesaian miskin miskin, yang mempunyai bagian kesehatan, pembelajaran, serta keselamatan sosial. oleh sebab itu keluarga yang terhitung dalam jenis rumah tangga miskin serta keluarga sungguh miskin serta mempunyai patokan itu berkuasa menerima khasiat dari Program Keluarga Harapan.⁴¹

Pada dasarnya program keluarga harapan ini muncul sebagai program bantuan dana tunai bersyarat pertama yang ada di Indonesia. Program ini memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan memberikan dana tunai bersyarat ini. Program ini dikelola langsung oleh kementerian social (KEMENSOS), Masyarakat yang mendapatkan bantuan ini telah disurvei atau dikaji langsung oleh pendamping program ini. Masyarakat yang mendapatkan bantuan PKH ini harus memenuhi kewajibannya, khususnya kewajiban terkait tingkat Pendidikan anak dan kesehatan.

Melalui Program Keluarga Harapan pan ini masyarakat didorong untuk menggunakan fasilitas pelayanan social dasar kesehatan, Pendidikan, pangan dan gizi, dan pendampingan termasuk akses dalam program Keluarga Harapan ini. PKH diarahkan untuk menjadi episentrum dan canter of excellence penaggulangan

⁴⁰ Kementerian Sosial RI, www.kemensos.go.id, diakses pada 22 November 2022 pukul 20.00 WIB.

⁴¹ Peraturan Mentri Sosial RI, “1 Tahun 2018, Program Keluarga Harapan,” diakses pada 25 November 2022 pukul 22.00 WIB.

kemiskinan yang mengkaitkan berbagai program perlindungan dan pemberdayaan social nasional.

Apabila kita telaah lebih dalam tentang strategi Program keluarga Harapan dengan teori yang telah dikemukakan oleh Fred R. David bahwa ada tiga tahapan strategi sector public diantaranya adalah formulasi strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi.

a. Formulasi Strategi

Dalam tahap ini membahas tentang visi misi, mencari peluang dan tantangan dengan mengarahkan metode-metode ataupun Teknik yang digunakan untuk merencanakan tujuan yang akan diraihinya.

Berdasarkan hasil penelitian ini yang terkait dengan strategi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dapat diketahui bahwa tujuan dari adanya program ini adalah untuk memutus rantai kemiskinan yang banyak dialami oleh masyarakat desa Mlaten yaitu tentang biaya Pendidikan anak dan kesehatan yang belum optimal, hal ini dikarenakan dalam pelaksanaannya masih mengalami hambatan yang diakibatkan oleh pola pikir masyarakat yang rendah dan masih mengalami keterbatasan dalam penggunaan mesin ATM saat pencairan dana.

Dalam hal ini upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut yaitu dengan memberikan pemahaman, pendampingan, dan memotivasi para KPM agar bisa menggunakan dana bantuan PKH untuk Pendidikan dan kesehatan. Dengan demikian formulasi strategi harus dapat menganalisis dan merangkai awal dalam penyusunan kegiatan untun dapat melihat tingkat keberhasilan suatu program dan dijadikan strategi yang relevan.

b. Implementasi Strategi

Dalam pengimplementasian strategi Program Keluarga Harapan ini ada beberapa strategi yang digunakan oleh pendamping PKH di Desa Mlaten yaitu sebagai berikut;

1) Tepat sasaran

Tepat sasaran adalah Program Keluarga Harapan (PKH) hanya diberikan kepada masyarakat yang kurang mampu atau miskin yang sesuai dengan kriteria KPM dan yang sudah terdaftar dalam data terpadu yang ditentukan oleh program penanganan masyarakat miskin yang mempunyai komponen yang sudah ditentukan oleh pemerintah.⁴²

Program yang berlangsung selama ini harus sudah cocok sasaran atau belum, pula untuk emendasi atau pengoptimalan program yang selama ini sudah ada program pemerintah dari tahun ke tahun memerlukan untuk tetap diadakan evaluasi atau pengoptimalan data. Karena yang namanya data itu kala di alun- alun, sering- kali tidak tetap asi. Karena para petugas PKH, belum dengan cara maksimal melakukan pemeriksaan ke lapangan.⁴³

Sebab itu, menurut penulis, dengan dilangsungkannya rapat koordinasi PKH, diinginkan program yang dijalani bersama sasaran dapat cocok dengan target. Jika telah cocok target, maka seharusnya angka kemiskinan menurun khususnya di desa Mlaten.

Para aparat PKH ini wajib betul- betul dapat menilai serta mengantarkan informasi dari tahun ke tahun, apakah dari dorongan yang diserahkan pada sasaran, telah membagikan khasiat ataupun belum. Janganlah hingga target yang diresmikan aparat PKH ini justru memunculkan kesenjangan, dorongan yang diutuhkan pemerintah pusat terpaat dengan kekurangan memanglah telah banyak sekali.

⁴² Totok Mardikanto dkk, Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik, (Bandung: Alfabeta, 2017), 109-110.

⁴³ <https://jatengprov.go.id/beritadaerah/program-keluarga-harapan-harus-tepat-sasaran>. diakses pada 22 November 2022 pukul 21.00 WIB.

Oleh sebab itu, bantuan yang diberikan oleh para PKH ini, harus benar-benar dipastikan apakah sampai ke target sasaran seperti kepada para ibu hamil, para penyandang difabel, serta orang-orang kurang mampu yang sesuai dengan kategori maupun variabel. Karena orang yang tidak mampu mempunyai banyak variable, program dan data-data terkait hal ini memang harus di sempurnakan, agar tak salah sasaran. Karena apabila terjadi kesalahan data maupun target sasaran, ujung-ujungnya adalah Pemkab yang akan disalahkan, padahal Pemkab sudah mengakomodir semaksimal mungkin terkait penerima bantuan.

2) Tepat jumlah

Tepat jumlah, penyaluran PKH harus sesuai dengan jumlah bantuan atau besaran manfaat yang ditentukan dalam juknis antara lain yaitu :

- a) Kategori lansia, bakal menerima bantuan dengan nominal Rp2,4 juta per tahun atau Rp600.000 per tahap.
- b) Kategori ibu hamil, akan mendapat bantuan sosial sebesar Rp3 juta per tahun atau Rp750.000 per tahap.
- c) Kategori balita, bakal mendapatkan bantuan sosial sebesar Rp3 juta per tahun atau Rp750.000 per tahap.
- d) Kategori anak Sekolah Dasar, akan mendapatkan bantuan sosial dengan nominal Rp900.000 per tahun atau Rp225.000 per tahap.
- e) Kategori anak Sekolah Menengah Pertama, bakal mendapatkan dana sebesar Rp1,5 juta per tahun atau Rp375.000 per tahap.
- f) Kategori anak Sekolah Menengah Atas, akan mendapat bantuan sebesar Rp2 juta per tahun atau Rp500.000 per tahap.

- g) Kategori penyandang disabilitas, bakal dapat bantuan sebesar Rp2,4 juta per tahun atau Rp600.000 per tahap.⁴⁴

Menurut penulis, tepat jumlah adalah Keluarga Harapan yang diberikan harus sesuai jumlah yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

3) Tepat Guna

PKH merupakan program proteksi social sedangkan yang membagikan bantuan tunai pada Rumah Tangga Sangat Miskin(RTSM) yang diharuskan melakukan persyaratan serta ketetapan yang sudah diresmikan. Program ini bersifat sementara atau tidak selamanya, buat itu KPM wajib sedia bila sewaktu durasi program bantuan ini dihentikan oleh pemerintah. Bantuan diserahkan bermaksud buat kurangi beban RTSM serta dalam waktu jauh diinginkan bisa memutuskan mata kaitan kekurangan dampingi angkatan, alhasil angkatan selanjutnya bisa pergi dari perangkap kemiskinan. Akibat program ini dalam merendahkan nilai kekurangan serta kesenjangan bakal sungguh dialami bila dilaksanakan dengan cara berintegrasi dengan program perlindungan social lainnya ini bisa dimanfaatkan secara tepat guna.⁴⁵

Menurut penulis, tepat Guna adalah program keluarga harapan diberikan sesuai dengan kegunaan untuk masyarakat kurang mampu sebagaimana kewajiban KPM PKH yang telah diatur oleh pemerintah. Bantuan digunakan untuk mencukupi kebutuhan sekolah anak, seperti membelikan seragam anak, membayar buku sekolah, dan setiap pengeluaran harus ada nota dan harus dicatat karena nanti ada pelaporan

⁴⁴ cekbansos.kemensos.kemensos.go.id. diakses pada 22 November 2022 pukul 22.00 WIB.

⁴⁵ Amirus Sodiq, *Konsep Kesejahteraan Dalam Islam*. *Jurnal EQUILIBRIUM*, Vol. 3, No. 2, Desember 2020.

kepada pendamping PKH tentang dana yang telah diberikan itu dipergunakan untuk apa saja.

4) Tepat waktu

Untuk memastikan standar distribusi bantuan sosial yang penuh prinsip 6T ialah pas target, pas jumlah, pas mutu, pas durasi, pas harga, serta pas administrasi, sehingga dibutuhkan pengawasan ekstra bagus oleh Dinas Sosial dengan cara dalam ataupun bertindak serupa dengan lembaga lain serta warga.⁴⁶

Menurut penulis, tepat durasi merupakan penjatahan program keluarga harapan dijalankan cocok dengan durasi yang sudah ditetapkan oleh penguasa. Dana PKH harus selalu turun tepat pada waktu yang sudah ditentukan, pendamping PKH juga harus selalu menginformasikan jika dana PKH akan turun.

c. Evaluasi Strategi

Evaluasi strategi adalah tahapan final dalam manajemen strategi sector public, hal yang dapat dilakukan yaitu mengevaluasi untuk melihat jika akan terjadi sebuah kesalahan. Evaluasi ini sangat penting dilakukan karena sebuah organisasi yang menghadapi lingkungan dinamis dimana ada factor internal dan factor eksternal yang sering berubah dengan sangat cepat dan sangat dramatis.

Berdasarkan hasil penelitian pada dimensi evaluasi strategi diketahui bahwa masih belum optimal, masih banyak yang harus diperbaiki dari keduanya. Disini masih banyak KPM yang kondisinya sangat memprihatinkan dan membutuhkan perhatian lebih melalui program PKH ini. Namun dari pemerintah belum ada pendataan ulang atau dari pendamping yang mengajukan masyarakat tersebut agar bisa menerima manfaat dari program PKH ini.

Dengan demikian seharusnya evaluasi strategi dapan mencerminkan seberapa jauh perkembangan atau

⁴⁶ Adi Sanjaya, dkk., “Program Keluarga Harapan (PKH) antara Perlindungan Sosial dan Pengentasan Kemiskinan,” *Ejournal Riset & PKM* 4, no. 1(2021):27.

kemajuan hasil dari program yang sedang dilakukan. Dasar dari strategi dalam tahap ini adalah mengukur kinerja dan mengambil taktik selanjutnya agar program yang telah dibuat oleh pemerintah bisa dilaksanakan secara terus menerus dan bisa mencapai tujuan, serta mencapai visi-misi yang telah dibuat diawal.

2. **Harapan dan tanggapan masyarakat terkait adanya PKH di desa Mlaten.**

Program Keluarga Harapan ataupun yang kerap diucap dengan PKH merupakan program asistensi sosial pada rumah tangga yang penuh kualifikasi khusus dengan meresmikan persyaratan dalam bagan buat mengganti sikap miskin. Program begitu juga diartikan ialah program pemberian duit tunai kepada Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) serta untuk badan keluarga RTSM diharuskan melakukan persyaratan serta ketetapan yang sudah diresmikan. Program sejenis ini dengan cara global diketahui selaku program conditional cash transfers (CCT) ataupun program Bantuan Tunai Bersyarat. Persyaratan itu bisa berbentuk kedatangan di sarana pembelajaran (misalnya untuk anak umur sekolah), atau kedatangan di sarana kesehatan (misalnya untuk anak bayi, ataupun untuk ibunda hamil).⁴⁷

Menurut penulis, harapan serta tanggapan masyarakat tentu memiliki keterkaitan yang erat untuk mencapai keberhasilan Program Keluarga Harapan ini. Program yang berawal untuk mengurangi tingkat kemiskinan di Indonesia ini sangat berpengaruh bagi masyarakat yang menerima bantuan

Jika di tinjau dari standar kehidupan masyarakat ada beberapa aspek yang menjadikan masyarakat merasa terpenuhinya harapan mereka melalui program PKH ini, hal ini dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu;

- a. Adanya kenaikan dan pendistribusian kebutuhan hidup diantaranya yaitu sandang, pangan, dan papan.

⁴⁷ Rosmiati, dkk., *Program Penanggulangan Kemiskinan Kabinet Indonesia Bersatu II*, (NA: KEMINFO RI, 2015), 18.

Menurut penulis yang mendapati kisah yang dialami oleh ibu sumarsih yang sebelum mendapatkan PKH kebutuhan pangan kesehariannya tidak terpenuhinya keperluan makannya serta kebutuhan gizi untuk anaknya sangat rendah, setelah menerima bantuan PKH ini ibu sumarsih sudah bisa memenuhi kebutuhan pangannya bahkan memiliki stok agar kebutuhan gizi setiap harinya dapat terpenuhi.

- b. Adanya peningkatan standar hidup yang mulanya lapangan pekerjaan susah, biaya sekolah mahal serta berbedanya nilai budaya serta kemanusiaan yang tinggi.

Menurut penulis, walaupun Program Keluarga Harapan tercantum program waktu jauh, tetapi kepesertaan PKH tidak hendak bertabat permanen. Kepesertaan akseptor dorongan PKH sepanjang 6 tahun sepanjang mereka sedang penuhi persyaratan yang ditetapkan, bila tidak terdapat lagi persyaratan yang mengikat hingga mereka wajib pergi dengan cara alami (Natural Exit). Buat partisipan PKH yang tidak pergi alami, sehabis 6 tahun diharapkan terjalin pergantian sikap kepada partisipan PKH dalam aspek pembelajaran, kesehatan serta kenaikan status sosial ekonomi. Pada tahun kelima kepesertaan PKH bakal dicoba Resertifikasi. Resertifikasi merupakan aktivitas pendataan ulang yang dicoba pada tahun kelima kepesertaan rumah tangga dengan memakai metode khusus.

- c. Adanya peningkatan standar kesehatan masyarakat.

Menurut penulis, Program Keluarga Harapan juga memberikan manfaat bagi tingkat kesehatan masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari yang dulunya masyarakat kalau ada keluhan sakit hanya bisa memeriksanya di puskesmas desa yang jadwal bukanya selalu berubah ubah tidak setiap hari buka. Setelah menerima manfaat dari PKH masyarakat yang bisa memanfaatkan dana PKH lebih baik pada saat memiliki keluhan kesehatan sudah bisa memeriksakan ke dokter atau membeli obat di apotik yang sesuai dengan keluhanya.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Strategi PKH di Desa Mlaten kec. Mijen kab. Demak

Terdapat sekian banyak aspek yang mempengaruhi kepada program pemberdayaan warga yang diutarakan Edward III, G. C antara lain komunikasi (*communication*), sumber daya (*resources*), disposisi (*disposition*) dan struktur birokrasi.⁴⁸

a. Komunikasi

Penyaluran komunikasi yang bagus hendak menciptakan aplikasi yang bagus pula. Kerap kali dalam distribusi komunikasi terjalin terdapatnya salah penafsiran ataupun miskomunikasi, perihal itu diakibatkan sebab komunikasi yang sudah lewat sebagian tingkatan birokrasi, alhasil apa yang jadi impian terdistorsi ditengah jalur. Kejelasan dalam komunikasi wajib nyata dan tidak membuntukan (tidak ambigu).

Jika dilihat dari beberapa aspek dalam sebuah organisasi ataupun sebuah program untuk keperluan promosi ataupun publikasi yang bertujuan tidak lain untuk menciptakan sebuah pengetahuan, pengertian, pemahaman, minat, serta dukungan dari berbagai pihak untuk mendapatkan citra baik bagi organisasi ataupun program yang diwakilinya.

Tujuan dari komunikasi itu sendiri adalah memberikan pemahaman. Setiap anggota organisasi memiliki kewajiban menjadikan semua anggota memahami tentang keseluruhan dan diharapkan, dan pada akhirnya akan dicapailah suatu tujuan dari organisasi tersebut.

Komunikasi dalam program PKH yang dijalankan didesa Mlaten sudah dilakukan secara runtut, antara masyarakat dan pendamping PKH sudah mampu berkomunikasi dengan baik. Dari pihak pendamping selalu mengadakan sosialisasi atau pertemuan rutin agar program yang dijalankannya

⁴⁸ Dahyar Daraba, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Program Pemberdayaan Masyarakat Miskin", *Jurnal Sosiohumaniora*, Vol. 17, No. 2, 2015, 166.

berjalan sesuai tujuan dan masyarakat bisa menerima manfaatnya dengan baik pula.

b. Sumber daya

Faktor sumber daya disini akan membahas tentang pegawai, informasi, kewenangan, dan fasilitas. Tanpa adanya sumber daya seseorang yang bertanggung jawab untuk melaksanakan kebijakan akan bekerja tidak efektif, meskipun perintah sudah diberikandengan jelas dan sudah konsisten, serta disebarkan secara tepat.

Sumber daya yang paling penting yaitu staf yang cukup dan jumlah kemampuannya, informasi yang sesuai mengenai bagaimana perintah dilaksanakan, kewenangan untuk memastikan bahwa kebijakan sudah dilaksanakan sudah tepat sudah sesuai dengan apa yang diharapkan, dan fasilitas yang dapat memberikan pelayanan seperti Gedung, peralatan.

Kala isi peraturan telah dikomunikasikan dengan cara nyata serta berkepanjangan pula dibutuhkan terdapatnya pangkal energi orang selaku keinginan buat profesionalisme dan aktivitas yang mereka jalani bisa membagikan hasil pada suksesnya upaya serta bisa membagikan energi saing untuk perusahaan atau badan atas produktivitas, mutu serta pelayanan jasa.

Dalam program PKH ini sumber daya manusia sangat paling dibutuhkan guna melancarkan semua tujuan yang akan dicapainya, maka dari itu setelah melakukan komunikasi yang baik, pemerintah juga menyalurkan tenaga pendamping PKH yang setiap pendamping itu difokuskan pada satu kelompok yang telah dibuat untuk mempermudah dalam melakukan sosialisasi atau rutinan setelah dan sebelum pencairan dana.

c. Disposisi

Disposisi ialah tindakan ataupun penerapan dari kebijaksanaan masyarakat. Hubbeis berkata kalau metode seorang atasan dalam memberdayakan anak buahnya buat bisa melakukan lebih banyak sebab kemampuan yang terdapat serta dipunyaanya.

Indikator dari disposisi juga melakukan kajian pada aspek aspek strategi yang akan mendukung keberhasilan implementasi suatu program PKH ini, maka dapat diasumsikan jika keberhasilan program dapat dilihat dari karakter kejujuran, komitmen, dan tanggung jawab.⁴⁹ Jika para pendamping PKH melakukan integrasi disposisi dengan baik maka bisa dikatakan bahwa Program yang dijalankan sudah berhasil dilaksanakan.

d. Struktur birokrasi

Selain beberapa factor yang telah dibahas sebelumnya, factor struktur birokrasi juga menempati posisi yang central yang ikut serta dalam memberikan pengaruh yang signifikan dan mengimplementasikan penyelenggaraan suatu program.

Kelangsungan suatu badan akrab hubungannya dengan cara perbuatan cula manusianya yang bisa menguatkannya jiwa kedinamisan suatu bentuk organisasi.

Tiap program yang dicoba tentu terdapat tujuan yang mau diraihinya dan diinginkan sanggup berlangsung dengan bagus alhasil bisa menggapai tujuan dan target dari program itu diadakan ataupun dijalankan. Tetapi pastinya, dalam penerapannya sesuatu program pastinya terdapat aspek yang jadi penganjur dan penghalang dari jalannya program itu. Semacam perihalnya pengoptimalan warga lewat PKH yang dicoba di dusun Mlaten.

e. Faktor pendorong

1) Kinerja positif tim pendamping PKH

Penerapan PKH di dusun Mlaten pastinya tidak bebas dari kedudukan regu PKH bagus yang bekerja di dusun Mlaten ataupun regu ajudan PKH kecamatan. Regu ajudan PKH ialah nilai berarti dari aplikasi dan daya gunanya dalam melaksanakan tugas pendampingannya buat warga

⁴⁹ Agus Riswandi, “ Pengaruh Faktor Komunikasi, Sumber Daya, Disposisi dan Struktur Birokrasi dalam Implementasi Kebijakan Pelayanan Kesehatan Tradisional Integrasi Terhadap Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Tradisional di Puskesmas”, *Jurnal Kehumasan*, Vol 3, No 1, 2020, 71-92.

hususnya KPM PKH dusun Mlaten teruji dengan terwujudnya kondisi yang tenang, seimbang dan pembagian anggaran PKH yang pas target. Perihal ini pastinya membuktikan kalau kemampuan yang bagus dan positif regu PKH ialah salah satu penganjur dari penerapan program PKH dalam meningkatkan keselamatan di warga.

- 2) Dukungan dan penerimaan yang baik dari masyarakatdesa Mlaten.

Subjek dari PKH merupakan mereka warga kurang sanggup cocok dengan hukum serta yang tertera pada BDT. Perihal ini bisa dimaksud kalau reaksi positif yang timbul ialah fakta dari suatu keberhasilan program, yang mana KPM PKH dengan cara aktif tiba ataupun muncul dalam aktivitas yang diadakan oleh regu PKH ialah perwujudan dari reaksi bagus serta positif dari warga dusun Mlaten dan dengan cara langsung kepada keuangan warga dengan fakta bisa membayar bayaran sekolah anak- anak KPM, bayaran keinginan terpaksa untuk KPM bagian lansia, balita, bunda berbadan dua atau nifas, serta bagian-bagian yang lain.

- 3) Dukungan dan tanggapan yang positif dari pemerintah desa Mlaten.

Pemerintah dusun Mlaten pastinya mempunyai reaksi yang amat positif kepada terdapatnya program pemberdayaan warga yang terdapat di dusun Mlaten. Dengan cara garis besarnya kalau PKH sanggup bawa kemajuan pada pandangan keselamatan sosial. Terlebih dengan terdapatnya PKH di dusun Mlaten sanggup melahirkan organisasi lain buat memberdayakan warga khususnya keluarga akseptor khasiat PKH. Perihal ini bisa dinyatakan dengan terdapatnya pemahaman dari KPM buat melaksanakan pergantian serta jadi lebih bagus dan mandiri dari lebih dahulu.

Dalam penelitian ini bisa disimpulkan kalau aspek pendorong pada pemberdayaan warga lewat

program keluarga harapan(PKH) dibedakan jadi 2, antara lain yakni:

a) Faktor pendorong primer

Kemampuan dan kerjasama yang bagus dari tim PKH, penguasa dusun, KPM berfungsi berarti dalam penerapan PKH untuk membagikan peningkatan dalam kesejahteraan masyarakat yang ada di desa Mlaten.

b) Faktor pendorong sekunder

Memperoleh reaksi yang bagus dari warga dan bersemangat yang lumayan besar dari keluarga pemeroleh manfaat(KPM) dalam tingkatan aktivitas yang diadakan pendamping PKH, support serta asumsi yang bagus dari pemerintah dusun alhasil dalam jalannya program keluarga impian(PKH) bisa berjalan dengan bagus.

f. Faktor penghambat

1) Penjadwal pada pertemuan peningkatan kemampuan keluarga antara pendamping dengan KPM.

Jadwal yang padat jadwal serta telah tertata dari regu pendamping PKH kadangkali jadi kasus. Karena pendamping tidak cuma terfokus pada PKH di dusun Mlaten saja tetapi pula aktivitas yang lain alhasil terpecah fokus didesa lain dan banyak aktivitas yang lain pula yang menimbulkan persepsi minus dari sebagian orang per orang. Perihal ini terjalin dari akibat padatnya agenda regu pendamping PKH yang jadi aspek penghalang penerapan program keluarga impian dalam usaha mensejahterakan warga.

2) Persepsi negatif dari sebagian oknum masyarakat desa Mlaten

Ialah sekelompok besar yang di dalamnya banyak ada individu dengan pandangan yang tidak serupa melainkan beraneka ragam pandangan, kepribadian, serta watak dari warga jadi nilai yang genting rentan terdapatnya tindakan cemburu batin

dari satu dengan yang yang lain. Perihal ini bisa diamati dari sebagian reaksi warga dengan terdapatnya program keluarga impian yang membagikan asumsi positif tetapi terdapat pula yang membagikan reaksi kurang bagus ataupun tindakan keluhan. Memandang kepribadian warga yang beraneka ragam pastinya memunculkan sudut pandang yang berlainan pula. Bila terdapat keluarga pemeroleh manfaat yang mereka kira sanggup dapat memperoleh bantuan PKH serta tidak mempunyai hasrat ataupun tidak ingin mengundurkan diri, warga bakal membagikan reaksi dengan menentang perihal itu.

- 3) Adanya sikap bingung dari pemerintah desa dengan penentuan penerima bantuan PKH.

Dalam proses penerapannya program keluarga impian mempunyai regulasi yang menginginkan uraian dan koordinasi yang bagus anantara sebagian susunan terpaut(regu pendamping PKH, penguasa dusun, warga) di dusun Mlaten. Tetapi, dalam sebagian perihal yang menghasilkan penguasa dusun acap kali merasa kebimbangan dalam sebagian tahap pengumpulan ketetapan terkait undang- undang PKH serta pula tindakan warga. Perwujudan dari tindakan itu merupakan sedang banyak warga yang melayangkan keluhan ke pihak penguasa dusun kepada penetapan KPM PKH. Penguasa dusun merasa kurang paham regulasi PKH serta cuma menjajaki bimbingan dari regu ajudan PKH. Sebaliknya dari regu ajudan pula wajib menjajaki regulasi dari atas kalau warga yang menemukan bantuan PKH ialah warga kurang sanggup yang terdaftar di BDT, bila kurang sanggup tetapi julukan tidak tertera di BDT sehingga memanglah belum dapat memperoleh bantuan PKH. Dalam proses penerapannya program keluarga impian mempunyai regulasi yang menginginkan uraian dan koordinasi yang bagus anantara sebagian susunan terpaut(regu pendamping PKH, penguasa dusun, warga) di dusun Mlaten.

Tetapi, dalam sebagian perihal yang menghasilkan penguasa dusun acap kali merasa kebimbangan dalam sebagian tahap pengumpulan ketetapan terkait undang- undang PKH serta pula tindakan warga. Perwujudan dari tindakan itu merupakan sedang banyak warga yang melayangkan keluhan ke pihak penguasa dusun kepada penetapan KPM PKH. Penguasa dusun merasa kurang paham regulasi PKH serta cuma menjajaki bimbingan dari regu ajudan PKH. Sebaliknya dari regu pendamping pula wajib menjajaki regulasi dari atas kalau warga yang menemukan bantuan PKH ialah warga kurang sanggup yang terdaftar di BDT, bila kurang sanggup tetapi julukan tidak tertera di BDT sehingga memanglah belum dapat memperoleh bantuan PKH.

Dari pemaparan di atas bisa ditarik kesimpulan kalau pada sesuatu program pemberdayaan di dalamnya hendak terdapat 2 nilai yang berjalan dengan cara berdampingan ialah terdapat aspek yang memberikan dorongan terdapat pula yang jadi halangan. Tidak lain pada program keluarga harapan yang terdapat di dusun Mlaten ini terdapatnya aspek pendorong serta aspek penghalang itu bakal jadi jalur kokohnya suatu program pemberdayaan. Karena dengan terdapatnya halangan sehingga anggota pemberdayaan bakal mencari jalur pergi alhasil memperkokoh program-program itu.